

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pentingnya angka inflasi dalam pengambilan kebijakan oleh pemerintah belum didukung oleh ketersediaan data inflasi. Kabupaten Pasangkayu bukan daerah sampel

penghitungan inflasi atau tidak masuk dalam Kabupaten/Kota yang disurvei inflasinya. Keterbatasan cakupan sering kali menjadi kendala bagi pemerintah kabupaten yang membutuhkan angka inflasi. Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting barang lainnya, berdasarkan hasil pengolahan data harga terhadap seluruh komoditas yang telah disurvei pada bulan April s.d Juni 2024 sesuai dengan besaran kenaikan dan penurunan harga maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Komoditas dengan harga stabil Bawang merah, bawang merah bonggol, daging ayam, daging sapi. Sedangkan Beras premium, beras medium, cabe merah dan cabe rawit cenderung tidak stabil dan mengalami kenaikan harga. untuk detailnya dapat dilihat dalam lampiran

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan kenaikan harga di sebabkan karena:

a. keterbatasan pasokan

b. Keterbatasan anggaran untuk subsidi barang kebutuhan pokok

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian harga

1. Menyediakan stok cadangan pangan pemerintah melalui dinas terkait
  2. pemberian bantuan alat perikanan dan kelautan serta bantuan bibit pertanian
  3. himbauan belanja bijak
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Meningkatkan koordinasi lintas instansi agar berbagai program pengendalian inflasi dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan dampak yang signifikan terhadap pengendalian harga komoditas.